

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Ikan bandeng atau juga dikenal dengan nama latin *Chanos chanos* merupakan jenis ikan yang populer dan sering dikonsumsi di berbagai negara, terutama di Indonesia. Ikan bandeng adalah jenis ikan air payau yang populer di kalangan masyarakat untuk dikonsumsi baik secara langsung atau dapat dijadikan bahan olahan makanan. Setiap tahun permintaan ikan bandeng meningkat baik secara lokal maupun ekspor (Jefri et al., 2022). Permintaan pasar yang tinggi berdampak langsung pada pembudidayaan ikan bandeng.

Budidaya tambak dalam sektor perikanan merupakan kegiatan yang dilaksanakan di wilayah pesisir, sehingga meningkatkan kesejahteraan penduduk pesisir melalui pendapatan dan penyediaan lapangan kerja, dan juga meningkatkan nilai devisa negara (Minarseh et al., 2021). Di Indonesia khususnya di Bali utara Desa Penyabangan, banyak tambak pembudidayaan ikan bandeng yang fokus pada pembibitan untuk menghasilkan benih ikan bandeng (nener). Salah satu usaha yang bergerak di bidang pembenihan dan penjualan bibit ikan bandeng yang ada di Desa Penyabangan yaitu usaha “Tambak Bibit Bandeng”. Usaha ini didirikan oleh Bapak Firdiansyah pada tahun 2014, usaha ini terletak di Banjar Dinas Gondol, Desa Penyabangan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali (Firdiansyah, wawancara 24 Januari 2024). Pembenihan ikan bandeng di Desa Penyabangan memiliki keunggulan, diantaranya memiliki lingkungan yang optimal baik dari segi lahan yang luas dan memadai, tempat yang dekat dengan perairan laut yang bagus, serta air tawar yang mengalir dari pegunungan. Oleh karena itu, Bapak Firdiansyah memanfaatkan keunggulan lahan yang ia miliki untuk menciptakan usaha pembibitan ikan bandeng dalam memenuhi permintaan pasar, baik pasar lokal dan internasional (Firdiansyah, wawancara 24 Januari 2024).

Usaha Tambak Bibit Bandeng memiliki banyak potensi untuk berkembang, mengingat kebutuhan pasar yang terus meningkat terhadap produk ikan bandeng.

Meskipun demikian, usaha tersebut memiliki tantangan yaitu belum adanya logo yang dapat mengidentifikasi dan mempresentasikan usaha dengan kuat (Firdiansyah, wawancara 24 Januari 2024). Tanpa adanya logo yang tepat, usaha Tambak Bibit Bandeng tidak akan memiliki identitas visual yang kuat dan akan sulit untuk dikenal dan diingat oleh masyarakat luas.

Dalam upaya menciptakan identitas visual dan meningkatkan daya saing pada usaha, penting untuk menciptakan *visual branding* yang kuat dan menarik untuk mempromosikan usaha. Perancangan *visual branding* yang efektif akan membantu menciptakan identitas yang konsisten dan membedakan usaha dari pesaingnya.

1. 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah merancang *visual branding* berupa logo sebagai media utama yang tepat untuk usaha Tambak Bibit Bandeng agar usaha tersebut memiliki identitas visual dan lebih dikenal masyarakat luas?
2. Bagaimanakah membuat rancangan media pendukung yang tepat untuk usaha Tambak Bibit Bandeng agar usaha tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas?

1. 3. Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini, penulis perlu menetapkan batasan untuk fokus dan penyelesaian tepat waktu. Perancangan dimulai dengan memperkenalkan usaha Tambak Bibit Bandeng melalui pembuatan logo sebagai identitas visual yang dapat mencerminkan usaha tersebut. Selanjutnya perancangan desain media pendukung *visual branding* seperti kartu nama, label pengiriman, t-shirt, papan nama, nota kontan, stempel, dan video promosi.

1. 4. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari perancangan tugas akhir ini adalah untuk merancang *visual branding* berupa logo sebagai media utama dan beberapa media pendukung yang tepat untuk usaha Tambak Bibit Bandeng agar usaha tersebut memiliki identitas dan lebih dikenal oleh masyarakat luas.

1. 5. Manfaat Perancangan

a. Manfaat Bagi Usaha Tambak Bibit Bandeng

Manfaat yang didapat oleh usaha Tambak Bibit Bandeng adalah usaha memiliki identitas yang kuat, dapat membedakan diri dari pesaing, dan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Masyarakat menerima informasi yang jelas dan lebih mudah mengenali juga mengakses usaha Tambak Bibit Bandeng yang ada di Desa Penyabangan.

c. Manfaat Bagi Kampus

Manfaat bagi kampus yang diharapkan dari perancangan ini adalah dapat menambah arsip data, pemikiran dan ide yang dapat memberikan referensi bagi mahasiswa.

d. Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang didapat oleh mahasiswa adalah dapat meningkatkan keterampilan desain grafis dalam merancang *visual branding*, dan mendapatkan pengalaman dalam membuat laporan perancangan *visual branding* pada usaha Tambak Bibit Bandeng yang ada di Desa Penyabangan.

1. 6. Sasaran/Target Perancangan

Dalam perancangan *visual branding* pada usaha Tambak Bibit Bandeng memiliki target perancangan yaitu masyarakat umum yang terjun dalam bidang budidaya ikan bandeng, baik secara lokal maupun internasional.